

**PENTINGNYA PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA  
TERHADAP PENINGKATAN EFISIENSI TENAGA KERJA  
DI BAGIAN PRODUKSI PT. NESTLE INDONESIA PABRIK WARU**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



KK

B.44/99

Bud.

p.

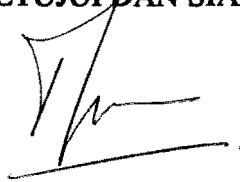


**DIAJUKAN OLEH  
AGUNG BUDIANTO  
No. Pokok : 049314256**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**

**SURABAYA, TANGGAL.....**

**TELAH DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and horizontal strokes, positioned below the approval text.

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dra. Ec. TIEN SOEMARTINI, M.S.**

## ABSTRAKSI

Perencanaan sumber daya manusia untuk meningkatkan efisiensi, terutama efisiensi tenaga kerja, telah dilakukan dengan menggunakan analisis tenaga kerja (*work force analysis*) yang didalamnya melibatkan faktor analisis beban kerja, perhitungan tingkat absensi dan perhitungan tingkat perputaran tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang ada pada seksi milk powder diperhitungkan beban kerjanya untuk kemudian dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang seharusnya ada. Efisiensi tenaga kerja pada seksi milk powder, yang ditentukan dengan analisis beban kerja dengan memperhitungkan tingkat absensi dan tingkat perputaran tenaga kerja untuk tahun 1994 sebesar 29 orang, tahun 1995 sebesar 28 orang, tahun 1996 sebesar 22 orang, tahun 1997 sebesar 13 orang dan untuk tahun 1998 sebesar 25 orang. Perhitungan produktivitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peranan perencanaan sumber daya manusia yang menggunakan analisis tenaga kerja (*work force analysis*) terhadap peningkatan hasil kerja karyawan, dimana peningkatan produktivitas untuk tahun 1994 sebesar 39.671 kg/orang, tahun 1995 sebesar 40.119 kg/orang, tahun 1996 sebesar 28.399 kg/orang, tahun 1997 sebesar 22.374 kg/orang dan untuk tahun 1998 sebesar 30.147 kg/orang. Perencanaan sumber daya manusia dengan menggunakan analisis tenaga kerja (*work force analysis*) ini dapat menghasilkan hasil kerja yang cukup optimal, sehingga secara garis besar metode ini layak digunakan dalam perusahaan untuk membuat perencanaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang guna meningkatkan efisiensi tenaga kerjanya.